

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah. Melalui pendidikan jasmani tersebut siswa di harapkan mampu menjaga kebugaran dan kesehatan jasmaninya, serta mampu menggali potensi yang di miliki. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Herka Maya Jatmika (2005:30)

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara kita ini sangat besar sekali manfaatnya bagi guru maupun siswa guna memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum atau jumlah siswa, akan menghambat kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Dengan tersedianya Sarana dan prasarana yang layak pada sekolah, siswa dapat melakukan kegiatan Penjasorkes dengan baik dan siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya agar mampu menggali potensi yang ada pada diri para siswa. Keberadaan sarana dan prasarana disekolah harus dirawat dengan baik dan disimpan ditempat yang baik pula, agar kualitas dari sarana dan prasarana tersebut tetap terjaga. Agus S. Suryobroto. (2004:33). Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah mengakibatkan kurang berkembangnya potensi diri yang dimiliki para siswa sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah harus diperhatikan baik-baik oleh pihak sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan

jasmani. Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Kondisi sebagian besar sekolah di daerah desa tidak memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pembelajaran pendidikan jasmani. Bahkan masih banyak sekolah yang masih menggunakan peralatan yang sudah tidak layak. Hal ini banyak dikhawatirkan para siswa dalam pembelajaran karena dengan rusaknya peralatan dapat membahayakan siswa yang menggunakan peralatan tersebut. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Proses belajar yang dialami siswa di sekolah sedikit banyaknya akan menghasilkan perubahan-perubahan. Baik pengetahuan, pemahaman, intelektual, nilai, sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut akan tampak pada hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar maka diperlukan adanya penilaian. Penilaian hasil belajar biasanya dilakukan dengan pengukuran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:2) mengatakan bahwa, “penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam

proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani penulis menemukan bahwa terjadi kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran bola voli. Dimana dengan jumlah siswa di SMA Negeri Binino sebanyak 184 siswa dengan jumlah ruangan belajar sebanyak 8 ruangan kelas. Dalam pembelajaran bola voli prasarana untuk menunjang proses pembelajaran seperti lapangan bola voli yang tidak ada, dapat menyebabkan proses pembelajaran yang mengharuskan guru penjasorkes untuk menggunakan halaman sekolah sebagai tempat pembelajaran. Beberapa kendala yang di hadapi saat pembelajaran pendidikan jasmani yaitu dari segi proses kegiatan belajar mengajar (KBM), segi alat dan fasilitas, segi teknik permainan bola voli pada siswa hasil belajarnya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sehingga penulis lebih termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti judul tentang: **“Strategi Guru Untuk Mengatasi Sarana Prasarana Bola Voli Dalam Mencapai Eektivitas Belajar Di Sma Negeri Binino”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik identifikasi masalah tentang : Strategi guru untuk mengatasi sarana dan prasarana bola voli dalam mencapai evektifitas belajar di SMA Negeri Binino.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan mempunyai arah yang pasti maka dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu pada pembatasan masalah penulis hanya akan meneliti tentang strategi guru untuk mengatasi sarana dan prasarana bola voli untuk mendukung evektivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri Binino.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah menjadi strategi guru untuk mengatasi Sarana dan Prasarana bola voli untuk mencapai hasil efektivitas siswa di SMA Negeri Binino ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru untuk mengatasi sarana prasarana bola voli dalam mencapai hasil belajar di SMA Negeri Binino

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Memberikan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang strategi guru untuk mengatasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Binino.

2. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Sebagai masukan dan gambaran bagi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri Binino guna mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah.

2. Bagi pihak sekolah

Sebagai masukan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.